

**PT AXA FINANCIAL INDONESIA**

AXA Grup merupakan salah satu perusahaan asuransi dan aset manajemen di dunia dengan anak perusahaan yang tersebar di seluruh dunia. Saat ini AXA Grup memiliki 160.000 karyawan yang melayani 105 juta nasabah di 62 negara di dunia. Tahun 2018, AXA kembali terpilih sebagai merek asuransi nomor satu di dunia selama sepuluh tahun berturut-turut. PT AXA Financial Indonesia (AXA Financial Indonesia) merupakan bagian dari AXA Grup dengan fokus bisnis pada asuransi jiwa, asuransi kesehatan, asuransi kumpulan dan pengelolaan dana pensiun (DPLK). Pemasaran produk dilakukan melalui jalur distribusi keagenan, telemarketing dan direct marketing. Dengan didukung oleh 53 kantor pemasaran yang tersebar di seluruh Indonesia dan lebih dari 300 karyawan serta 6.000 tenaga pemasar profesional, AXA Financial Indonesia memiliki nilai Total Aset sebesar Rp6 triliun dengan Total Ekuitas sebesar Rp1 triliun\*\*. Sampai saat ini AXA Financial Indonesia telah dipercaya melindungi lebih dari 620.000 tertanggung.

\*Berdasarkan Interbrand 2018 \*\*Berdasarkan laporan keuangan Juni 2018

**TUJUAN INVESTASI**

Menawarkan tingkat pengembalian yang stabil melalui investasi di instrumen Pasar Uang.

**RINCIAN PORTFOLIO**

Instrument Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

**ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA**

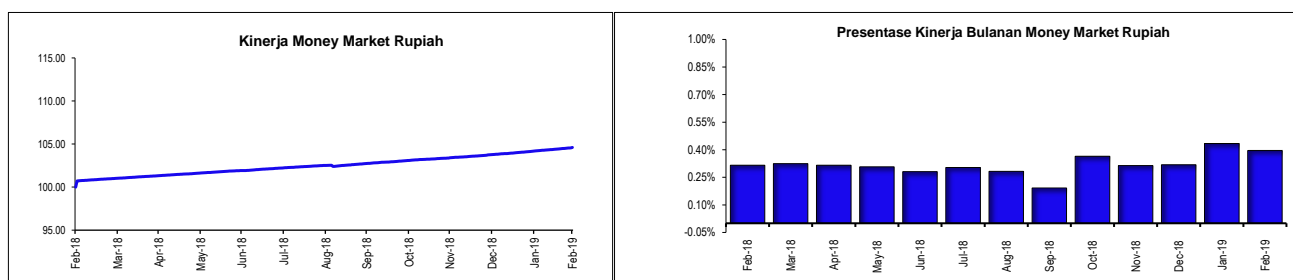
Pasar Uang	100% ( Termasuk obligasi jatuh tempo kurang dari 1 tahun )
------------	--

**KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)**

Deposito -Bank DKI  
Deposito -Bank Mayapada  
Deposito -Bank Sulselbar  
Obligasi - Sarana Multi Infrastruktur  
Obligasi - WOM Finance

**RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA**

Pasar Uang	53.03%
Obligasi	46.97%

**KINERJA PORTFOLIO**


\*\* Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

Money Market Rupiah  
Tolok Ukur (SBI 1 bulan)

1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	Since Inception
0.40%	1.15%	2.03%	3.90%	0.83%	71.29%
0.30%	0.98%	1.97%	4.01%	0.67%	59.05%

**Komentar Pasar**

Inflasi di bulan Februari 2019 tercatat sebesar 2,57% YoY. Inflasi pada bulan Februari tercatat sebesar 2,57% YoY (atau deflasi 0,08 MoM). Faktor penyebab deflasi diantaranya penurunan beberapa bahan makanan pokok dan adanya penurunan harga BBM. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal terakhir tahun 2018 diatas ekspektasi pasar. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 4Q18 tercatat sebesar 5,18% atau diatas ekspektasi pasar yang sebesar 5,11%. Untuk tahun 2018, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,17% dan tertinggi dalam lima tahun terakhir. Kontribusi pendorong pertumbuhan ini berasal dari investasi dengan pertumbuhan paling tinggi 6,7% kemudian diikuti oleh konsumsi 5,1%. Sedangkan menurut sektor, sektor konstruksi, transportasi dan telekomunikasi adalah yang berkinerja terbaik. Investor asing mencatatkan penjualan bersih dari pasar saham Indonesia. Sepanjang bulan Februari 2019, investor asing mencatatkan penjualan bersih yang mencapai Rp 3,4 triliun setelah dibulan sebelumnya membukukan pembelian bersih senilai Rp 13,8 triliun. Rupiah ditutup diatas level 14.000 pada bulan Februari 2019. Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS gagal melanjutkan penguatan dibulan Februari. Rupiah melemah sebesar 0,69% kelevel Rp 14.069/ USD dari level Rp 13.973/ USD pada bulan sebelumnya. Pelemahan nilai tukar rupiah didorong oleh kekhawatiran investor terhadap prospek perlambatan pertumbuhan ekonomi global dan perang dagang, sehingga investor beralih ke aset safe-haven seperti US dollar. Yield obligasi bergerak turun. Yield obligasi Pemerintah Indonesia untuk semua tenor ditutup turun. Obligasi pemerintah untuk tenor 30, 10, 5, dan 1 tahun berada dilevel 8,59%, 7,81%, 7,51%, dan 6,28% secara berturut-turut pada akhir Februari 2019.

**INFORMASI LAIN**

Tanggal Peluncuran	: 16 Oktober 2008	Jumlah dana kelolaan	: IDR 406 Juta
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: IDR 171.2927
Periode Penilaian	: Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.